

BAB V

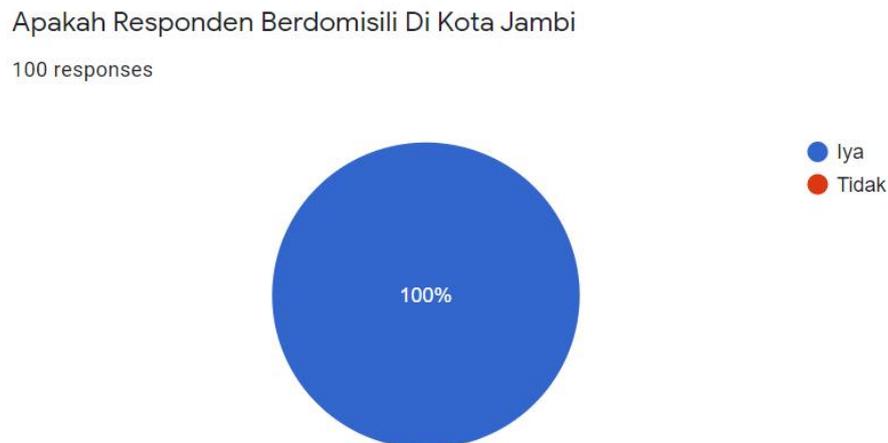
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online kepada para pengguna aplikasi VSCO. Dalam pre-test ini, sebanyak 100 responden memberikan respon kedalam kuesioner dengan jumlah 30 butir pertanyaan dinyatakan valid. Proporsi responden berdasarkan data yang didapat saat penelitian diambil.

5.1.1 Responden Berdasarkan Domisili

Berdasarkan data yang diperoleh dari 100 orang responden menunjukkan bahwa semua pengguna aplikasi VSCO berdomisili di Kota Jambi. Data tersebut dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar 5.1 Diagram Domisili Responden

5.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada pengguna yang menggunakan aplikasi VSCO yang terdiri dari Perempuan dan Laki-Laki dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Responden Berdasarkan jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Perempuan	65	65%
2	Laki-Laki	35	35%
3	Jumlah	100	100%

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 65 responden (65%).

5.1.3 Responden Berdasarkan Umur

Data responden berdasarkan umur yang paling banyak menggunakan aplikasi VSCO, dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20 Tahun	20	20 %
2	21-30 Tahun	75	75%
3	31-40 Tahun	5	5%
4	41 Tahun	0	0%
5	Jumlah	100	100%

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa frkuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden dengan usia 21-30 tahun (75%).

5.2 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

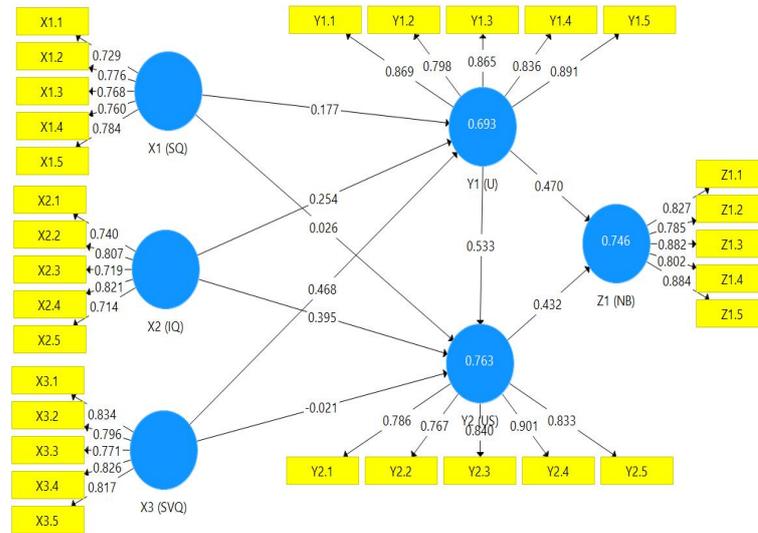
Evaluasi model *sem-pls* pada model pengukuran *outer model* dievaluasi dengan melihat validitas dan reliabilitas. Untuk melakukan uji ini, langkah pertama yang harus dilakukan setelah semua data telah dimasukkan ke aplikasi *smartpls* adalah memilih menu *calculate* setelah itu pilih *PLS algorithm* lalu pilih *start calculation*, setelah itu akan muncul data-data dengan beberapa pilihan menu dibagian bawah pilih menu *construct reliability and validity*, maka akan tampil data yang diinginkan. Berikut penjabaran hasil uji validitas.

5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berasal dari kata *validity* yang berarti kebebasan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur maupun melakukan fungsi ukurnya. Selain itu validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Selain validitas, alat ukur yang baik juga harus *reliable* [51].

1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen dari model pengukuran yang memiliki indikator reflektif dapat dinilai berdasarkan *loading factor* (yaitu korelasi antara *item score* atau *component score* dengan *construct score*) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Suatu indikator dapat dikatakan valid jika mempunyai *loading factor* di atas $>0,7$ terhadap konstruk yang dituju [51].



Gambar 5.2 Model SmartPLS

Tabel 5.3 Loading Factor

	System Quality (SQ)	Information Quality (IQ)	Service Quality (SVQ)	Use (U)	User Satisfaction (US)	Net Benefit (NB)
SQ1	0.729					
SQ2	0.776					
SQ3	0.768					
SQ4	0.760					
SQ5	0.784					
IQ1		0.740				
IQ2		0.807				
IQ3		0.719				
IQ4		0.821				
IQ5		0.714				
SVQ1			0.834			
SVQ2			0.796			

SVQ3			0.771			
SVQ4			0.826			
SVQ5			0.817			
U1				0.869		
U2				0.798		
U3				0.865		
U4				0.836		
U5				0.891		
US1					0.786	
US2					0.767	
US3					0.840	
US4					0.901	
US5					0.833	
NB1						0.827
NB2						0.785
NB3						0.882
NB4						0.802
NB5						0.884

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa semua *Loading Factor* dapat dijelaskan yaitu :

1. Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) atau X1 (SQ) yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu SQ1 (0.729) SQ2 (0,776) SQ3 (0.768) SQ4 (0.760) SQ5 (0.784).

2. Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) atau X2 (IQ) yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu IQ1 (0.740) IQ2 (0.807) IQ3 (0.719) IQ4 (0.821) IQ5 (0.714).
3. Variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) atau X3 (SVQ) yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu SVQ1 (0.834) SVQ2 (0.796) SVQ3 (0.771) SVQ4 (0.826) SVQ5 (0.817).
4. Variabel Pengguna (*Use*) atau Y1 (U) yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu U1 (0.869) U2 (0.798) U3 (0.865) U4 (0.836) U5 (0.891).
5. Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atau Y2 (US) yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu US1 (0.786) US2 (0.767) US3 (0.840) US4 (0.901) US5 (0.833).
6. Variabel Manfaat Bersih (*Net Benefit*) atau Z1 (NB) yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu NB1 (0.827) NB2 (0.785) NB3 (0.882) NB4 (0.802) NB5 (0.884).

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai > 0,7 sehingga dapat disimpulkan semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Menurut Dayanti Oktavia [52]:

“Parameter yang digunakan untuk menilai validitas diskriminan adalah perbandingan antara akar AVE dan korelasi variabel laten, dimana akar AVE harus lebih besar dari korelasi variabel laten serta parameter *Cross Loading* masing-masing indikator. Yang nilai *Cross Loading* nya harus lebih besar dari

0,70 sedangkan jika nilai AVE > 0,50 maka artinya *Discriminant Validity* tercapai.”

Selain itu, validitas diskriminan juga dilakukan berdasarkan pengukuran *Farnell Larcker Criteration* dengan konstruk. Apabila korelasi konstruk pada setiap indikator lebih besar dari konstruk lainnya, artinya konstruk laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari konstruk lainnya [53].

Tabel 5.4 Niali AVE

No	Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
1	X1 (SQ)	0.583
2	X2 (IQ)	0.580
3	X3 (SVQ)	0.655
4	Y1 (U)	0.726
5	Y2 (US)	0.684
6	Z1 (NB)	0.700

Keterangan:

SQ : *System Quality*

IQ : *Information Quality*

SVQ : *Service Quality*

U : *Use*

US : *Use Satisfaction*

NB : *Net Benefit*

Berdasarkan table 5.4 nilai AVE pada variabel laten kualitas informasi (*System Quality*) (0.583), kualitas sistem (*Information Quality*) (0.580), kualitas

layanan (*Service Quality*) (0.655), pengguna (*Use*) (0.726), kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) (0.684), manfaat bersih (*Net Bersih*) (0.700). Semua variabel bernilai >0,50. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *Discriminant Validity*.

Berdasarkan tabel 5.4 bahwa masing-masing indikator pernyataan mempunyai *Fornell Larcker Criterion* tertinggi pada konstruk laten yang diuji dari pada konstruk laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pernyataan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten dengan kata lain validitas diskriminan telah valid.

Tabel 5.5 Fornell larcker Croterion

No	Variabel	X1 (SQ)	X2 (IQ)	X3 (SVQ)	Y1 (U)	Y2 (US)	Z1 (NB)
1	X1 (SQ)	0.764					
2	X2 (IQ)	0.697	0.762				
3	X3 (SVQ)	0.729	0.817	0.809			
4	Y1 (U)	0.695	0.760	0.805	0.852		
5	Y2 (US)	0.657	0.801	0.750	0.835	0.827	
6	Z1 (NB)	0.698	0.693	0.840	0.830	0.824	0.837

Dari tabel 5.5 untuk setiap angka yang ditabelkan adalah nilai *Fornell larcker Croterion* dari setiap konstruk. Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *Fornell larcker Croterion* masing-masing konstruk mempunyai nilai tertinggi pada setiap variabel laten yang diuji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pertanyaan mampu diprediksi baik oleh masing-masing variabel laten dan angka yang tidak ditabelkan adalah nilai kolerasi antar konstruk dengan

konstruk lainnya. Jadi dapat disimpulkan dari tabel 5.4 dan tabel 5.5 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 5.6 Cross Loading

	X1 (SQ)	X2 (IQ)	X3 (SVQ)	Y1 (U)	Y2 (US)	Z1 (NB)
X1.1	0.729	0.518	0.511	0.471	0.492	0.503
X1.2	0.776	0.553	0.657	0.555	0.511	0.596
X1.3	0.768	0.457	0.511	0.487	0.402	0.484
X1.4	0.760	0.519	0.543	0.526	0.465	0.461
X1.5	0.784	0.596	0.553	0.597	0.607	0.599
X2.1	0.573	0.740	0.565	0.653	0.656	0.534
X2.2	0.480	0.807	0.662	0.555	0.594	0.519
X2.3	0.513	0.719	0.668	0.516	0.543	0.566
X2.4	0.612	0.821	0.696	0.623	0.691	0.619
X2.5	0.457	0.714	0.518	0.525	0.543	0.385
X3.1	0.532	0.715	0.834	0.630	0.590	0.628
X3.2	0.633	0.607	0.796	0.628	0.532	0.694
X3.3	0.625	0.644	0.771	0.693	0.669	0.720
X3.4	0.610	0.692	0.826	0.663	0.603	0.646
X3.5	0.546	0.644	0.817	0.632	0.624	0.704
Y1.1	0.517	0.607	0.642	0.869	0.714	0.668
Y1.2	0.680	0.644	0.686	0.798	0.636	0.673
Y1.3	0.526	0.673	0.670	0.865	0.711	0.667
Y1.4	0.574	0.660	0.713	0.836	0.728	0.709
Y1.5	0.660	0.652	0.714	0.891	0.761	0.808
Y2.1	0.662	0.566	0.564	0.647	0.786	0.695
Y2.2	0.520	0.635	0.648	0.597	0.767	0.677
Y2.3	0.499	0.606	0.544	0.684	0.840	0.614

Y2.4	0.595	0.769	0.715	0.791	0.901	0.785
Y2.5	0.437	0.718	0.615	0.717	0.833	0.622
Z1.1	0.612	0.506	0.672	0.662	0.583	0.827
Z1.2	0.596	0.530	0.691	0.592	0.637	0.785
Z1.3	0.568	0.646	0.729	0.749	0.753	0.882
Z1.4	0.558	0.547	0.673	0.713	0.724	0.802
Z1.5	0.598	0.654	0.746	0.740	0.731	0.884

Dari hasil estimasi *Cross Loading* pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai *Cross Loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten lebih besar dibanding nilai variabel laten lainnya dan memiliki nilai $> 0,7$. Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten sudah memiliki *Discriminant Validity* yang baik, dimana beberapa variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya. Jika model pengukuran valid dan *reliabel* maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yaitu evaluasi model struktural dan jika tidak maka harus kembali mengkonstruksi diagram jalur.

5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu tes yang menghasilkan hasil yang sama dalam berapa kali pengukuran dalam waktu yang sama dan waktu yang berbeda. Berdasarkan metode PLS, reliabilitas indikator refleksif pada penelitian ini ditentukan dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk setiap blok indikator *first order* pada konstruk reflektif. *Rule of thumb* nilai *alpha* atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat

diterima. Pengujian reliabilitas tahap selanjutnya adalah pengujian nilai *croanbach's alpha*. Konstruk dinyatakan reliable jika memiliki nilai *croanbach's alpha* diatas 0,60. Berikut hasil output dari auter model dari *croanbach's alpha* [38].

Tabel 5.7 Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Croanbach's Alpha</i>	<i>Composit Reliability</i>	Keterangan
1	SQ	0.822	0.875	<i>Reliable</i>
2	IQ	0.818	0.873	<i>Reliable</i>
3	SVQ	0.868	0.905	<i>Reliable</i>
4	U	0.905	0.930	<i>Reliable</i>
5	US	0.883	0.915	<i>Reliable</i>
6	NB	0.893	0.921	<i>Reliable</i>

Pada tabel *Reliability* dapat dijelaskan yaitu variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan *Cronbach's Alpha* 0.822 sedangkan *Composite Reliability* 0.875 maka dinyatakan reliabel, variable kualitas informasi (*information quality*) dengan *Cronbach's Alpha* 0.818 sedangkan *Composite Reliability* 0.873 maka dinyatakan reliabel, variable kualitas layanan (*service quality*) dengan *Cronbach's Alpha* 0.868 sedangkan *Composite Reliability* 0.905 maka dinyatakan reliabel, variable pengguna (*use*) dengan *Cronbach's Alpha* 0.905 sedangkan *Composite Reliability* 0.930 maka dinyatakan reliabel, variable kepuasan pengguna (*use satisfaction*) dengan *Cronbach's Alpha* 0.883 sedangkan *Composite Reliability* 0.915 maka dinyatakan reliabel, variable manfaat bersih (*net benefit*) dengan *Cronbach's Alpha* 0.893 sedangkan *Composite Reliability* 0.921 maka dinyatakan reliabel.

Pada tabel 5.7 dapat dilihat hasil uji realibilitas menggunakan alat bantu *SmartPLS* yang menyatakan bahwa semua nilai *Composite Reliability* semua $>0,6$ yang berarti semua variabel reliabel dan semua variabel memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 dan hal ini menunjukkan tingkat realibilitas variabel bahwa semua variabel memenuhi kriteria [54].

5.3 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Pengujian model struktural (*Inner Model*) untuk melihat hubungan antar konstruk laten dengan Uji *R-Square*, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

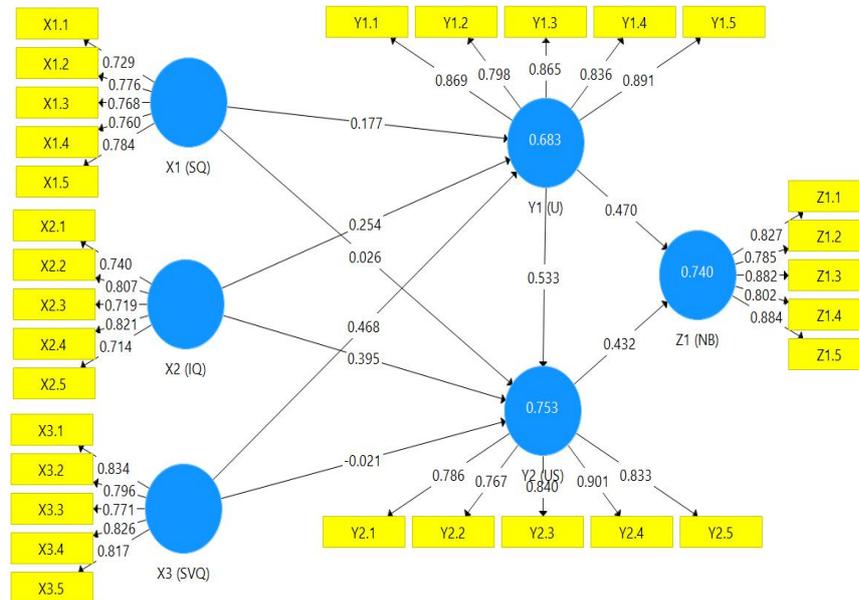
5.3.1 Nilai *R Square*

Uji *R-Square* dilakukan untuk mengukur besar tidaknya hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan. Klasifikasi nilai R^2 yaitu [55]:

Nilai *R-Square* = 0,67 bersifat *substansi* atau kuat

Nilai *R-Square* = 0,33 bersifat *moderate* atau sedang

Nilai *R-Square* = 0,19 bersifat buruk atau lemah



Gambar 5.3 Output R-Square Adjusted

Tabel 5.8 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted

No	Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
1	Y1 (U)	0.693	0.683
2	Y2 (US)	0.763	0.753
3	Z1 (NB)	0.746	0.740

Dari tabel 5.8 dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai *adjusted R2* dai variabel independen “*System Quality*” dan “*Information Quality*” dan “*Service Quality*” terhadap variabel dependen “*Use*” adalah 0.683 Nilai ini terkategori substansi atau kuat , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat substansi atau kuat.
2. Nilai *Adjusted R2* dari variabel independen “*Use*” dan “*Use Satisfaction*” terhadap variabel dependen “*User Satisfaction*” adalah 0.753 Nilai ini terkategori

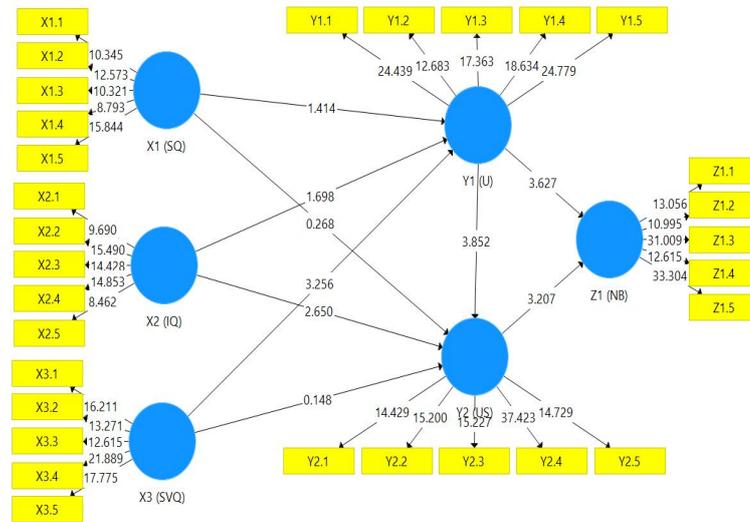
substansi atau kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat substansi atau kuat .

3. Nilai Adjusted R2 dari variabel independen “*Information Quality*” dan “*System Quality*” dan “*Service Quality*” terhadap variabel dependen “*Net Benefit*” adalah 0.740 Nilai ini terkategori substansi atau kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat substansi atau kuat.

5.4 UJI HIPOTESIS

Setelah melakukan pengujian Validitas Konvergen, Validitas Diskriminan dan Realiabilitas, pengujian selanjutnya yaitu pengujian terhadap Hipotesis. Nilai *koefisien Path* atau *Inner Model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis, uji signifikansi dilakukan dengan metode *bootstrapping*.

Langkah terakhir dari uji menggunakan *software SmartPLS* adalah uji hipotesis dan dilakukan dengan melihat hasil nilai *bootstrapping*. Uji ini dilakukan dengan memilih menu *calculate* dan setelah itu tampil pilihan menu, lalu pilih *bootstrapping*, maka data yang diinginkan akan muncul. Berikut hasil uji data menggunakan *bootstrapping*.



Gambar 5.4 Output Bootstrapping

5.4.1 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 9 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terlebih dahulu yang relevan. Kriteria *original sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah. Dan jika nilai *original sample* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah dan kriteria nilai *T-statistic* adalah $>1,96$ dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas atau signifikansi (*P-Values*) $<0,05$ [52].

Tabel 5.9 Tabel Path Coefficients

No	Hipotesis	Hubungan	Original Sample	T-Statistic	P-Values	Hasil
1	H1	X1 (SQ) -> Y1 (U)	0.177	1.414	0.158	Ditolak

2	H2	X1 (SQ) -> Y2 (US)	0.026	0.268	0.789	Ditolak
3	H3	X2 (IQ) -> Y1 (U)	0.254	1.698	0.090	Ditolak
4	H4	X2 (IQ) -> Y2 (US)	0.395	2.650	0.008	Diterima
5	H5	X3 (SVQ) -> Y1 (U)	0.468	3.256	0.001	Diterima
6	H6	X3 (SVQ) -> Y2 (US)	-0.021	0.148	0.883	Ditolak
7	H7	Y1 (U) -> Y2 (US)	0.533	3.852	0.000	Diterima
8	H8	Y1 (U) -> Z1 (NB)	0.470	3.627	0.000	Diterima
9	H9	Y2 (US) -> Z1 (NB)	0.432	3.207	0.001	Diterima

Berdasarkan tabel 5.9 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis **H1** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.177 (Positif), nilai *T-statistic* 1.414 ($>1,96$), dan nilai *P Values* tidak memenuhi syarat yaitu 0.158 ($<0,05$). Sehingga H1 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini terjadi dikarenakan kualitas sistem (*system quality*) pada aplikasi VSCO yang terdapat didalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap pengguna (*use*) aplikasi VSCO, sehingga itensitas kualitas sistem (*system quality*) aplikasi VSCO ini sedikit. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Jamal Maulana Hudin & Dwiza Riana [56] Dan F S Rahayu et al. [17].

2. Hipotesis **H2** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.026 (Positif), nilai *T-statistic* 0.268 ($>1,96$), dan nilai *P Values* tidak memenuhi syarat yaitu 0.789 ($<0,05$). Sehingga H2 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini terjadi dikarenakan kualitas sistem (*system quality*) pada aplikasi VSCO yang terdapat didalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi VSCO, sehingga intensitas kualitas sistem (*system quality*) aplikasi VSCO ini sedikit. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh R. Silalahi and D. P. Pramedia [57] Dan F S Rahayu et al. [17].
3. Hipotesis **H3** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.254 (Positif), nilai *T-statistic* 1.698 ($>1,96$), dan nilai *P Values* tidak memenuhi syarat yaitu 0.090 ($<0,05$). Sehingga H3 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini terjadi dikarenakan kualitas informasi (*information quality*) pada aplikasi VSCO yang terdapat didalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap pengguna (*use*) aplikasi VSCO, sehingga intensitas kualitas informasi (*information quality*) aplikasi VSCO ini sedikit. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh F S Rahayu et al. [17] Dan J. F. Arifin and S. Pratolo [58].

4. Hipotesis **H4** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.395 (Positif), nilai *T-statistic* 2.650 ($>1,96$), dan nilai *P Values* memenuhi syarat yaitu 0.008 ($<0,05$). Sehingga H4 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi (*information quality*) yang diberikan oleh aplikasi VSCO berpengaruh pada intensitas kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi VSCO. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulana Hudin dan Dwiza Riana [56] Dan S. Hidayatullah et al. [14].
5. Hipotesis **H5** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.468 (Positif), nilai *T-statistic* 3.256 ($>1,96$), dan nilai *P Values* memenuhi syarat yaitu 0.001 ($<0,05$). Sehingga H5 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan (*service quality*) yang diberikan oleh aplikasi VSCO berpengaruh pada intensitas pengguna (*use*) aplikasi VSCO. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mochamad Imron Rosyadi [59] Dan J. M. Hudin & D. Riana [39].
6. Hipotesis **H6** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* -0.021 (Negatif), nilai *T-statistic* 0.148 ($>1,96$), dan nilai *P Values* tidak memenuhi syarat yaitu 0.883 ($<0,05$). Sehingga H6 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini terjadi dikarenakan kualitas layanan (*service quality*) pada aplikasi VSCO yang terdapat didalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi VSCO, sehingga intensitas kualitas layanan (*service*

quality) aplikasi VSCO ini sedikit. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh M. I. Rosyadi [50] Dan S. Hidayatullah et al. [14].

7. Hipotesis **H7** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.533 (Positif), nilai *T-statistic* 3.852 ($>1,96$), dan nilai *P Values* memenuhi syarat yaitu 0.000 ($<0,05$). Sehingga H7 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa pengguna (*use*) yang diberikan oleh aplikasi VSCO sangat berpengaruh pada intensitas kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi VSCO. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Jamal Maulana Hudin dan Dwiza Riana [56] Dan J. M. Hudin and D. Riana [39].
8. Hipotesis **H8** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.470 (Positif), nilai *T-statistic* 3.627 ($>1,96$), dan nilai *P Values* memenuhi syarat yaitu 0.000 ($<0,05$). Sehingga H8 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa pengguna (*use*) yang diberikan oleh aplikasi VSCO sangat berpengaruh pada intensitas manfaat bersih (*net benefit*) aplikasi VSCO. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh J. M. Hudin and D. Riana [39] Dan Jamal Maulana Hudin dan Dwiza Riana [56].
9. Hipotesis **H9** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.432 (Positif), nilai *T-statistic* 3.207 ($>1,96$), dan nilai *P Values* memenuhi syarat yaitu 0.001 ($<0,05$). Sehingga H9 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna (*user*

satisfaction) yang diberikan oleh aplikasi VSCO berpengaruh pada intensitas manfaat bersih (*net benefit*) aplikasi VSCO. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jamal Maulana Hudin dan Dwiza Riana [56] Dan S. Hidayatullah et al. [14].

Tabel 5.10 Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Hubungan	Hasil
1	H1	<i>System Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>use</i>	Ditolak
2	H2	<i>System Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Use Satisfaction</i>	Ditolak
3	H3	<i>Information Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Use</i>	Ditolak
4	H4	<i>Information Quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	Diterima
5	H5	<i>Service Quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use</i>	Diterima
6	H6	<i>Service Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	Ditolak
7	H7	<i>Use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	Diterima
8	H8	<i>Use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Net Benefit</i>	Diterima
9	H9	<i>User Satisfaction</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Net Benefit</i>	Diterima